

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 5 Medan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* diperoleh kesimpulan:

1. Model pembelajaran *inquiry training* lebih baik dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa dari pada pembelajaran konvensional. Hal ini berdasarkan dari hasil keterampilan proses sains yang telah dicapai oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu untuk kelas eksperimen di peroleh nilai rata-rata 78,34 sedangkan untuk kelas kontrol di peroleh nilai rata-rata 60,22.
2. Hasil keterampilan proses sains siswa yang memiliki kreativitas diatas rata-rata lebih baik dibandingkan dengan keterampilan proses sains siswa yang memiliki tingkat kreativitas dibawah rata-rata. Keterampilan proses sains siswa pada kelompok siswa yang kreativitas diatas rata-rata dengan nilai rata-rata 74,50 dan kelompok siswa yang kreativitas dibawah rata-rata dengan nilai rata-rata 65,91.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *inquiry training* dan kreativitas siswa dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Pada penelitian ini, siswa yang berpikir kritis di atas rata-rata lebih dominan meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada model pembelajaran *inquiry training* dari pada pembelajaran konvensional.

#### 4. Saran

- a. Peneliti selanjutnya untuk menerapkan model pembelajaran *inquiry training* maka siswa harus memiliki tingkat kreativitas diatas rata-rata, hal ini dikarenakan tingkat kreativitas mempengaruhi penerapan model pembelajaran *inquiry training*.
- b. Peneliti selanjutnya dalam menerapkan model pembelajaran sebaiknya di perhitungkan dengan baik pembagian jumlah kelompok, jangan sampai terlalu banyak dalam satu kelompok karena akan mengakibatkan siswa dalam kelompok tidak bekerja sepenuhnya.
- c. Melalui penerapan model pembelajaran *inquiry training*, sebaiknya perhitungan dengan baik pembagian jumlah kelompok, jangan sampai terlalu banyak dalam satu kelompok, karena akan mengakibatkan siswa dalam kelompok tidak bekerja sepenuhnya.
- d. Peneliti selanjutnya lebih kreatif dalam mengkonsep materi pelajaran yang akan dibagikan kepada siswa. Konsep yang diberikan kepada siswa harus mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk mudah memahami materi pelajaran nantinya.